

PENYULUHAN LITERASI KEUANGAN UMKM DI DESA KAMPUNG BARU BANDA NEIRA MALUKU TENGAH

Meiske Wenno¹, Agnes Soukotta², Erfendi Regar³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura
e-mail: meiske46@gmail.com

Abstrak

Penerapan literasi keuangan dilakukan untuk mengurangi perilaku konsumtif dan merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman akan kesadaran keuangan pelaku UMKM dan masyarakat desa di Desa Kampung Baru Banda Neira. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman akan kesadaran keuangan/melek keuangan bagi warga desa pada umumnya dan para pelaku UMKM khususnya di Desa Banda Neira, dengan cara menerapkan financial literacy. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi pada 30 orang pelaku UMKM dan masyarakat di Banda Neira. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Literasi keuangan memperkenalkan, meningkatkan pemahaman, Produktifitas, dan Efisiensi terhadap Fintech bagi Para Pelaku UMKM Desa Kampung Baru Banda Naira . Hal ini dapat membantu mereka meningkatkan pengetahuan keuangan yang dapat membantu usaha mereka.

Kata kunci: Literasi Keuangan, UMKM

Abstract

The application of financial literacy is carried out to reduce consumptive behavior and is one of the strategies to increase understanding of the financial awareness of MSME actors and village communities in Kampung Baru Village, Banda Neira. One way that can be done to increase understanding of financial awareness/financial literacy for village residents in general and MSME actors, especially in Banda Neira Village, is by implementing financial literacy. This activity was carried out using lecture and discussion methods with 30 MSME actors and the community in Banda Neira. Community Service Activities through Financial Literacy introduce, increase understanding, productivity and efficiency of Fintech for MSME actors in Kampung Baru Village, Banda Naira. This can help them increase financial knowledge which can help their business.

Keywords: Financial Literacy, MSMEs

PENDAHULUAN

Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendorong kegiatan perekonomian nasional. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, jumlah UMKM di Indonesia mencapai angka 64 juta. Angka tersebut menunjukkan peran besar UMKM dalam perputaran ekonomi Indonesia. Namun, besaran angka tersebut tidak diikuti dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Berdasarkan publikasi OJK, tingkat literasi keuangan masyarakat di Provinsi Maluku tahun 2022 adalah 40,78% (ojk.go.id,2022). Nilai ini menunjukkan tingkat literasi keuangan masyarakat yang masih rendah.

Literasi keuangan adalah pengetahuan keuangan (knowledge), keterampilan (skill), keyakinan (confidence), yang mempengaruhi sikap (attitude) dan perilaku keuangan (behaviour) seseorang untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan dapat mempengaruhi cara seseorang berpikir mengenai pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan terkait usaha (Idawati & Pratama, 2020). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengevaluasi instrumen keuangan yang baru dan kompleks serta membuat penilaian yang terinformasi dalam kedua pilihan instrumen dan tingkat penggunaan yang akan menjadi kepentingan jangka panjang terbaik mereka (Rianty, 2020)

Edukasi mengenai pentingnya kesadaran keuangan (financial literacy) untuk masyarakat perlu terus ditingkatkan. Literasi Keuangan dapat mempengaruhi cara seseorang ber-pikir mengenai pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan terkait usaha (Harjayanti et al., 2020). Terdapat tiga hal yang menjadi dasar dalam pengukuran literasi keuangan masyarakat, yaitu sikap, pengetahuan dan perilaku keuangan (Sugiharti & Maula, 2019). Tujuan dari kegiatan ini tentunya agar masyarakat mampu mengelola keuangannya secara baik agar dapat mencapai kebebasan secara finansial (financial freedom). Kebebasan financial dapat diraih dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan baik dalam

menggunakan uang secara baik, seperti menabung dan cermat dalam ber konsumsi. Seperti yang dijelaskan oleh (Arianti, 2022), menjelaskan bahwa orang yang melek financial atau melek keuangan adalah orang yang memiliki sikap, keterampilan dan pengetahuan untuk mengelola keuangan seseorang guna memenuhi tujuan keuangan yang membantu dalam mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

Salah satu penyebab buruknya pengelolaan keuangan masyarakat adalah kurangnya informasi yang diterima masyarakat, khususnya masyarakat desa, sehingga mengakibatkan perilaku konsumen yang tidak sejalan dengan tingginya permintaan (Rumondang et al., 2020). Sebagai dampak dari pandemi pasca-Covid-19, kita kini memasuki masa new normal dimana masyarakat harus pandai mengelola keuangan.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman akan kesadaran keuangan/melek keuangan bagi warga desa pada umumnya dan para pelaku UMKM khususnya di Desa Banda Neira, dengan cara menerapkan financial literacy guna meminimalisir perilaku konsumtif. Kebutuhan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat terhadap produk-produk keuangan baik bank maupun non-bank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Pentingnya literacy keuangan dalam segala aspek keuangan pribadi bukan untuk mempersulit penggunaan uang yang dimiliki, tetapi di-harapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat. Kegiatan pengabdian mengenai sosialisasi dan edukasi financial literacy sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha UMKM di Desa Kampung Baru, Banda Neira.

Penerapan literasi keuangan untuk mengurangi perilaku konsumtif merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan pemahaman akan kesadaran keuangan dan literasi keuangan pada masyarakat desa pada umumnya dan para pelaku UMKM pada khususnya di Desa Banda Neira. Masyarakat perlu melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai produk layanan keuangan, baik bank maupun non-bank, agar tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Pentingnya literasi keuangan dalam semua aspek keuangan pribadi bukanlah untuk mempersulit pengeluaran uang yang dimiliki, melainkan untuk memungkinkan individu menikmati hidup dengan memanfaatkan sumber daya keuangan yang dimilikinya dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penyuluhan literasi keuangan yang akan dilakukan lebih dititik beratkan pada pelaku UMKM walaupun tak juga menutup peluang untuk masyarakat umum untuk ikut dalam kegiatan penyuluhan ini (Raneo et al., 2022). Adapun tema disampaikan adalah mengenai funding, lending, serta perkembangan dunia financial technology atau fintech dalam mendukung pengelolaan finansial UMKM dan pengelolaan keuangan rumah tangga yang bertujuan agar peserta dapat lebih baik dalam melakukan pengelolaan keuangan mereka dan membuat usaha mereka berkembang menjadi lebih baik. Dimana pada kondisi di lapangan, Pelaku UMKM di Desa Kampung Baru Banda Neira, selama ini memiliki keterbatasan mengenai pinjaman ke bank. Kebanyakan mereka terkategori dalam unbankable person (Pentury et al., 2023). Selama ini, untuk pengembangan usaha maupun pengelolaan keuangan rumah tangga, pinjaman dilakukan melalui koperasi atau individu pemberi pinjaman (rentenir). Melalui fintech lending, pelaku usaha dapat memperoleh pinjaman dana yang memadai untuk pengembangan usaha dengan proses yang cepat dan mudah (Yahya et al., 2020).

METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pembagian materi, ceramah, dan diskusi/tanya jawab yang dilakukan secara offline (Raneo et al., 2022). Kegiatan dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2023. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Kampung Baru, Banda Neira dengan para peserta merupakan warga dan pelaku usaha. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan adalah sebanyak 30 orang. Kegiatan berlangsung dengan konsep penyuluhan. Peserta dibagikan materi dan diberi penjelasan terkait dengan literasi keuangan. Peserta diperbolehkan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai tema dan kondisi keuangan usaha atau keuangan rumah tangga mereka. Adapun susunan materi kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1. Memberikan materi tentang UMKM 2. Memberikan materi tentang funding dan lending 3. Memberikan materi tentang dunia fintech dalam mendukung pengelolaan finansial UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM dan masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Banda. Pemilihan daerah pengabdian salah satunya didasari oleh potensi UMKM yang ada di Desa ini karena Pulau Banda merupakan daerah potensi pariwisata di Provinsi Maluku. Selain pelaku usaha, masyarakat juga menjadi target dalam pengabdian ini. Untuk masyarakat lebih ditekankan mengenai bagaimana pengelolaan keuangan mereka dan pemahaman mereka terhadap instrumen – instrumen keuangan yang ada. Seperti dalam penelitian (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dalam rumah tangga berbanding lurus dengan kesejahteraan keuangan rumah tangga tersebut.

a) Ceramah

Materi literasi disampaikan dalam bentuk ceramah dengan tujuan untuk membangun literasi keuangan masyarakat dan UMKM Literasi keuangan diartikan sebagai suatu kesadaran, pengetahuan, keahlian, sikap, dan perilaku yang menyatu dalam membantu seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang baik serta pengelolaan keuangan yang memadai untuk jangka panjang (Yunus et al., 2022). Materi literasi keuangan yang disampaikan adalah mengenai pengenalan financial technology atau fintech. Pada zaman digital saat ini, dimana penggunaan mobil phone sudah sangat masif dan menyentuh semua sisi kehidupan, adalah janggal jika pengelolaan keuangan masih menggunakan cara – cara konvensional. Penelitian (Raneo et al., 2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan digital yang tinggi adalah selaras dalam membangun tingkat financial resilience dalam masyarakat. Melalui teknologi digital, pelaku usaha dan masyarakat dapat menggunakan aplikasi – aplikasi yang mempermudah mereka. Contoh untuk kegiatan usaha ialah melalui aplikasi pinjaman online, dimana proses pinjaman dana untuk usaha dapat dilakukan. Hal ini dikenal dengan istilah Lending. Melalui lending, pemberi dana dan penerima dana tidak harus bertemu tatap muka. Proses pinjaman dapat dilakukan secara daring. Penyuluhan literasi keuangan yang diberikan berfokus pada fintech lending.



Gambar 1. Ceramah Literasi Keuangan dan Peserta Kegiatan

b) Diskusi

Setelah sesi ceramah ada diskusi yang dibangun dengan para pelaku UMKM dan Masyarakat, mereka lebih memfokuskan literasi keuangan dari aspek informasi akses perbankan karena usaha UMKM Sebagian besar mengalami masalah kekurangan modal untuk menjaga kelangsungan dan perkembangan usaha. Selain itu, penyuluhan dan diskusi yang terjadi dengan pelaku usaha dan rumah tangga, didapat fakta bahwa mereka sebenarnya memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap fintech lending namun belum memiliki akses informasinya. Masyarakat UMKM juga diberikan pemahaman bahwa pengembangan usaha, tidak cukup jika hanya memiliki kemampuan dan informasi mengenai produk namun juga perlu dilengkapi dengan pemahaman literasi keuangan yang baik (Rohmayanti et al., 2021). Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi salah satu jendela informasi bagi pelaku UMKM dan masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Banda dalam menambah wawasan dan tingkat literasi keuangan mereka.



Gambar 3. Kegiatan Diskusi

c) Kunjungan UKM

Sesi terakhir dari kegiatan PKM ini adalah kunjungan ke UMKM di Banda yang bergerak di bidang olahan perikanan.



Gambar 4 a. Kunjungan UMKM

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Literasi keuangan memperkenalkan, meningkatkan pemahaman, Produktifitas, dan Efisiensi terhadap Fintech bagi Para Pelaku UMKM Desa Kampung Baru Banda Naira . Hal ini dapat membantu mereka meningkatkan pengetahuan keuangan yang dapat membantu usaha mereka. Diharapkan kegiatan ini membantu pelaku UMKM dalam memperluas akses keuangan dengan memanfaatkan layanan keuangan digital yang tersedia sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mereka.

SARAN

Untuk kegiatan PKM selanjutnya dapat melibatkan UMKM di Desa yang lain di Pulau Banda Neira karena pulau Banda merupakan daerah wisata yang potensial baik untuk topik Literasi Keuangan atau topik lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terimakasih kepada Jurusan Manajemen FEB Unipatti, pemerintah Desa Kampung Baru di Banda, Pelaku UMKM Banda dan masyarakat yang memberikan kesempatan bagi kami untuk melangsungkan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, B. F. (2022). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*.
Harjayanti, D. R., Rovita, A., & Yuwono, T. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Tingkat Literasi Keuangan, Instrumen Literasi Keuangan Pada Keputusan Pembelian Pada Media Online (Studi Kasus Masyarakat Di Daerah Tangerang Selatan). *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan*

- Teknologi*, 4(2), 199–209.
- Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Kota Denpasar. *Warmadewa Management And Business Journal (Wmbj)*, 2(1), 1–9.
- Pentury, G. M., Risambessy, A., Sijabat, A., Leuhery, F., & Latuconsina, Z. (2023). Optimalisasi Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Sadar Wisata Yang Berbasis Potensi Daerah Di Kampung Baru Banda Neira. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 9439–9446.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akutansi*, 32(6), 1518–1535.
- Raneo, A. P., Saputri, N. D. M., Mavilinda, H. F., & Gozali, E. O. D. (2022). Penyuluhan Literasi Keuangan Untuk Masyarakat Di Desa Sungsang I, Banyuasin. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1220–1225.
- Rianty, N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Dan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo*. Universitas Muhammadiyah Palopo.
- Rohmayanti, S. A. A., Samsuri, A., & Fitrianto, A. R. (2021). Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Pemberdayaan Ekonomi Umkm Binaan Bank Indonesia Kantor Wilayah Jawa Timur. *Muslim Heritage*, 6(2), 377–403.
- Rumondang, A., Sudirman, A., & Sitorus, S. (2020). *Pemasaran Digital Dan Perilaku Konsumen*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink: Journal Of Accounting And Finance*, 4(2).
- Yahya, A., Affandy, A., & Narimawati, U. (2020). Pengembangan Umkm Melalui Pemanfaatan Model Layanan Fintech Syariah Ammana. Id. @ *Is The Best: Accounting Information Systems And Information Technology Business Enterprise*, 5(2), 106–120.
- Yunus, M. H., Semmaila, B., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Keberlangsungan Usaha Pada Sektor Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Palopo. *Journal Of Management Science (Jms)*, 3(2), 168–199.